

**PEMBENTUKAN *GAIRAIGO* BIDANG TEKNOLOGI DALAM  
NHK NEWS WEB EASY  
(KAJIAN MORFOFONEMIK)**

**Hana Mustika**

IPB Cirebon

[mustikahana48@gmail.com](mailto:mustikahana48@gmail.com)

**Yanti Hidayati**

IPB Cirebon

[yantihidayati@gmail.com](mailto:yantihidayati@gmail.com)

**Citra Dewi**

IPB Cirebon

[citrastibainvada@gmail.com](mailto:citrastibainvada@gmail.com)

**Riwayat Artikel:**

Diterima September 2021;

Direvisi Januari 2022;

Disetujui Januari 2022.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan kata *gairaigo* bidang teknologi dalam NHK *News Web Easy* kajian morfofonemik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menurut Sudaryanto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari NHK *News Web Easy*. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis jenis *gairaigo* adalah menurut Sato dalam Giovanni dan proses pembentukan morfofonemik teori Suzuki dalam Nasution. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 11 data jenis *gairaigo* terdiri dari 2 data penyingkatan, 2 data penambahan sufiks, 7 data penggabungan, dan tidak ditemukan *gairaigo* yang mengalami perubahan arti. Proses pembentukan morfofonemik terdapat 2 data mengalami pelepasan fonem (*on-in datsuraku*), 2 data mengalami penyingkatan fonem (*on-in shukuyaku*), 9 data mengalami perubahan fonem (*on-in koutai*), dan 10 data mengalami penambahan fonem (*on-in tenka*), dalam proses pembentukan morfofonemik tidak terdapat data yang mengalami pelepasan fonem (*on-in yuugou*) dan pergeseran fonem (*on-in tankan*).

**Kata kunci** : berita, fonem, *gairaigo*, pembentukan, dan teknologi.

## PENDAHULUAN

Bahasa di dalam kehidupan manusia sangat penting digunakan sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, orang dapat berinteraksi serta mengetahui maksud dan tujuan pembicara terhadap lawan bicara. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang sangat menarik untuk dipelajari dan diteliti (Alya, 2022:310-316). Bahasa Jepang memiliki berbagai ragam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi seperti *keigo*, *sonkeigo*, *danseigo*, dan *joseigo* (Sudjianto dan Dahidi, 2004:11). Bahasa Jepang menyerap banyak kata-kata dari bahasa asing yang dijadikan pelengkap dalam bahasanya untuk mengikuti perkembangan dari zaman ke zaman. Menurut (Shinta, 2018:2) bahasa China merupakan salah satu bahasa yang diserap oleh negara Jepang, kata-kata yang diserap disebut dengan *Kango* (漢語). Namun, terdapat juga kata-kata dari berbagai negara lain yang masuk, misalnya dari negara Inggris. Adapun bahasa Inggris yang paling banyak diserap kedalam Bahasa Jepang disebut *gairaigo* (外来語).

*Gairaigo* dalam bahasa Jepang merupakan kata-kata bahasa asing yang masuk ke dalam Bahasa Jepang, Sebagian kata serapan sudah menjadi kata nasional setelah disesuaikan dengan kaidah atau aturan bunyi bahasa Jepang dengan begitu kata serapan Bahasa asing diserap kedalam bahasa Jepang untuk menambah kosakata (Alya, 2022:312). Menurut Suzuki dalam Giovanni (2013: 19) menyatakan bahwa bahasa Jepang saat ini dipenuhi dengan sejumlah besar kata serapan dalam berbagai bentuk umum yang berasal dari Bahasa Inggris. Perkembangan teknologi juga menjadi salah satu penyebab berkembangnya istilah-istilah baru yang dipinjam dari bahasa Inggris seperti *インストール*(Insutōru/install), *アプリ* (apuri/application), dan sebagainya.

Penelitian mengenai *Gairaigo* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi dan pedoman. Berikut adalah referensi mengenai *Gairaigo* berupa jurnal dan skripsi penelitian. Nasution (2017) melakukan penelitian mengenai Proses Morfofonemik Dalam bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengklasifikasikan morfem yang muncul sebagai hasil dari faktor fonologi dan gramatikal yang berperan dalam pemunculan fonem. Narande (2021) melakukan penelitian Perubahan Fonem Pada Kosa Kata Bahasa Jepang Bentuk *Gouseigo*. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengidentifikasi perubahan fonem pada proses pembentukan *gouseigo*. Penelitian ini memperoleh data dari sumber bacaan, termasuk buku pelajaran bahasa Jepang, majalah dan koran yang berkaitan dengan *gouseigo*. Auliawan (2017) melakukan penelitian *On-intenka* (Penambahan Sebuah Fonem) Pada *Gairaigo* Bahasa Jepang Kajian Morfofonemik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penambahan fonem (*on-in tenka*) adalah proses yang terjadi ketika kata serapan bahasa asing masuk kedalam bahasa Jepang kecuali bahasa China, *on-in tenka* berdampak pada kekuatan melekat dan klasifikasi suara struktur silabel dalam bahasa Jepang khususnya fonetik. Penulis memperoleh data dari kamus besar kata serapan dari bahasa Asing (*Reibun de Yoru Katakana-go no Jiten*).

Dari pemaparan penelitian terdahulu, bahwa dua penelitian terdahulu mengambil salah satu proses pembentukan morfofonemik sedangkan satu diantaranya membahas semua proses pembentukan morfofonemik yang menjadi perbedaan di masing- masing penelitian adalah penggunaan sumber data dan teori yang digunakan. Penelitian mengenai *gairaigo* dalam bahasa Jepang sering kali menggunakan kajian seperti fonologi, morfologi, morfofonologi, dan semantik. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk fokus pada kajian morfofonemik, yang memperhatikan proses pembentukan fonem pada kata serapan. *Gairaigo* dalam bahasa Jepang mencakup kosakata yang telah diserap dari berbagai Bahasa asing termasuk bahasa

Belanda, Jerman, Prancis, dan Inggris. Namun dalam penelitian ini membatasi hanya pada kata serapan dari bahasa Inggris yang diambil dari *NHK News Web Easy*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto (2015:13) metode deskriptif adalah metode yang tidak mengubah data dalam menganalisisnya, dilakukan dengan cara lain seperti menguraikan atau menjabarkan penjelasan datanya oleh penulis. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Dalam mengumpulkan data menggunakan Teknik Simak catat. Menurut Sudaryanto dalam Urfanida (2021:4) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Teknik simak ini dilakukan karena objek yang akan diteliti pada penelitian ini berupa kata dalam bidang teknologi yang diambil dari *NHK news web easy*. *NHK news web easy* adalah aplikasi yang digunakan untuk membaca, mendengarkan, dan melihat berita harian dari lembaga penyiaran Jepang.

Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dengan mencari *gairaigo* dalam *NHK News Web Easy* berdasarkan tema teknologi atau *gijutsu*, mencatat serta menyalin *gairaigo* bidang teknologi berdasarkan hari dan tanggal. Terdapat 11 data *gairaigo* bidang teknologi dalam *NHK News Web Easy*. Kemudian, data tersebut diklasifikasikan kedalam tabel klasifikasi data dan dianalisis berdasarkan jenis *gairaigo* menurut Sato dalam Giovanni (1990:30) yaitu 2 data penyingkatan, 2 data penambahan sufiks, 7 data penggabungan, dan tidak ditemukan *gairaigo* yang mengalami perubahan arti. Dan menganalisis proses pembentukan morfofonemik berdasarkan Suzuki dalam Nasution (2017:263-265) yaitu 2 data mengalami pelepasan fonem (*on-in datsuraku*), 2 data mengalami penyingkatan fonem (*on-in shukuyaku*), 9 data mengalami perubahan fonem (*on-in koutai*), dan 10 data mengalami penambahan fonem (*on-in tenka*), dalam proses pembentukan morfofonemik tidak terdapat data yang mengalami peleburan fonem (*on-in yuugou*) dan pergeseran fonem (*on-in tankan*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan 11 data *gairaigo* bidang teknologi dalam *NHK News Web Easy* yang termasuk jenis *gairaigo* menurut Sato dalam Giovanni (1990:30) terdiri dari 2 data penyingkatan, 2 data penambahan sufiks, dan 7 data penggabungan. Tidak ditemukan *gairaigo* yang mengalami perubahan arti. Dalam proses morfofonemiknya berdasarkan Suzuki dalam Nasution (2017:263-265) terdapat 2 data mengalami pelepasan fonem (*on-in datsuraku*), 2 data mengalami penyingkatan fonem (*on-in shukuyaku*), 9 data mengalami perubahan fonem (*on-in koutai*), dan 10 data mengalami penambahan fonem (*on-in tenka*), dalam proses pembentukan morfofonemik tidak terdapat data yang mengalami peleburan fonem (*on-in yuugou*) dan pergeseran fonem (*on-in tankan*).

**Table 1: Jenis *gairaigo* dan proses pembentukan *gairaigo***

No	Data	Jenis <i>Gairaigo</i>	Proses Pembentukan <i>Gairaigo</i>
1	アプリ <i>apuri</i> aplication ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014402221000/k10014402221000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014402221000/k10014402221000.html</a> )	Penyingkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in daturaku pelesapan fonem /p/</li> <li>- On-in tenka penambahan fonem vokal /u/ setelah fonem konsonan /p/</li> <li>- On-in koutai perubahan fonem /l/ menjadi /r/</li> <li>- On-in shukuyaku penyingkatan tiga suku kata diawal</li> </ul>
2	パソコン <i>Pasokon</i> Personal computer ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014325811000/k10014325811000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014325811000/k10014325811000.html</a> )	Penyingkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in daturaku pelesapan fonem /r/</li> <li>- On-in koutai perubahan fonem /e/ menjadi /a/, fonem vokal /c/ menjadi /k/ dan fonem /m/ menjadi /n/</li> <li>- On-in shukuyaku penyingkatan dua suku kata diawal morfem pertama dan kedua</li> </ul>
3	リニューアルする <i>Rinyu-aru suru</i> Renewal ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240206/k10014344981000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240206/k10014344981000.html</a> )	Pengimbuhan sufiks する	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in koutai Perubahan fonem /e/ menjadi /i/, /w/ menjadi /u/, /l/ menjadi /r/</li> <li>- On-in tenka Penambahan fonem /u/ dan /y/</li> </ul>
4	バックアップする <i>Bakkuapppu suru</i> Backup ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240502/k10014438251000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240502/k10014438251000.html</a> )	Penambahan sufiks する	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in koutai Perubahan fonem konsonan /c/ menjadi /k/ diawal kata.</li> <li>- On-in tenka Penambahan fonem konsonan rangkap tsu kecil ツ, fonem vokal /u/ dan /a/</li> </ul>
5	デジタルカメラ <i>Digitalu kamera</i> Digital kamera ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240224/k10014369011000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240224/k10014369011000.html</a> )	Penggabungan dua kata bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in koutai Perubahan fonem konsonan /l/ menjadi /r/</li> <li>- On-in tenka Penambahan fonem vokal /u/ pada akhir kata pertama</li> </ul>
6	ウェブサービス <i>Webu sa-bisu</i>	Penggabungan dua kata Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- On-in tenka</li> </ul>

	Layanan web ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240409/k10014416831000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240409/k10014416831000.html</a> )		Penambahan fonem vokal /u/ setelah fonem konsonan /b/ - On-in koutai Perubahan fonem konsonan /e/ dan /r/, fonem /v/ menjadi /b/, fonem /c/ dan /s/
7	作ったウェブサイト <i>Tsukutta webusaito</i> Website created ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014323821000/k10014323821000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014323821000/k10014323821000.html</a> )	Penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris	- On-in tenka Penambahan fonem vokal /u/, dan fonem vokal /a/ - On-in koutai Perubahan fonem /e/ menjadi /o/
8	旧ツイッター <i>Kyū tsuittā</i> Old twitter ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html</a> )	Penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris	- On-in koutai Perubahan fonem vokal /w/ menjadi /u/, Fonem /e/ dan /r/ menjadi bunyi Panjang - On-in tenka Penambahan fonem /a/ dan /s/
9	搭載されたロボット <i>Tōsai sa reta robotto</i> Onboard robot ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html</a> )	Penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris	- On-in tenka Penambahan fonem konsonan rangkap tsu kecil ッ dan fonem vokal /o/
10	公式サイト <i>Kōshiki saito</i> Official site ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240326/k10014402561000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240326/k10014402561000.html</a> )	Penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris	- On-in tenka Penambahan fonem /a/ diawal kata - On-in koutai Perubahan fonem /e/ menjadi /o/
11	システム制御 <i>Shisutemu seigyō</i> System Control ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240119/k10014327201000.html</a> )	Penggabungan kata Bahasa Inggris dan kata Bahasa Jepang	- On-in tenka Penambahan fonem vokal /u/ setelah fonem konsonan /s/ ditengah kata dan fonem vokal /u/ diakhir kata.

## B. Pembahasan

Dalam menganalisis jenis *gairaigo*, penelitian ini menggunakan teori menurut Sato dalam Giovanni (1990:30) mengidentifikasi *gairaigo* ke dalam 4 jenis yaitu penyingkatan, perubahan arti, penambahan sufiks, dan penggabungan. Dan menganalisis proses pembentukan morfofonemik berdasarkan Suzuki dalam Nasution (2017:263-265) menjadi enam jenis yaitu *on-in datsuraku* (pelepasan fonem), *on-in shukuyaku* (penyingkatan fonem), *on-in koutai* (perubahan fonem), *on-in tenkan* (pergeseran fonem), *on-in yuugou* (peleburan fonem), dan *on-in tenka* (penambahan fonem). Dalam mencari arti dan makna peneliti menggunakan kamus *gakushudo* dan kamus online seperti *dictionary.goo.ne.jp*, *deep l*, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Berikut ini pembahasan mengenai jenis *gairaigo* dan proses pembentukan morfofonemik dari 11 data *gairaigo* yang ditemukan dalam *NHK News Web Easy* :

### (1) Penyingkatan kata-kata dari Bahasa asing

Data (1) アプリ  
Apuri  
N  
'Aplikasi'

(NHK news web easy, Maret 2024)

Pada data (1) kata アプリ *apuri* berasal dari *application*. *Application* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penyingkatan. Kata '*apuri*' mengalami penyingkatan dari kata '*アプリケーション apurikeeshon*' dengan mengambil tiga mora '*アプリ apuri*' sehingga terbentuk kata baru yaitu '*apuri*' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti perangkat lunak yang dirancang atau dikembangkan untuk menggabungkan beberapa fitur untuk diakses oleh pengguna.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat empat proses fonemik yaitu :

On-in datsuraku : **Application** : pp → p  
On-in tenka : **Application** : p+u → pu  
On-in koutai : **Application** : li → ri  
On-in shukuyaku : **Application** → **apurikeeshon**

Proses fonemik yang terjadi pada data (1) yaitu *on-in datsuraku* pelepasan fonem /p/ kedua ditengah kata, *on-in tenka* penambahan fonem /u/ setelah /p/ pertama menjadi /pu/ , *on-in koutai* perubahan fonem /l/ menjadi /r/ dari mora li menjadi ri, dan *on-in shukuyaku* penyingkatan kata '*apuri*' dari kata '*アプリケーション apurikeeshon*' dengan mengambil tiga mora '*アプリ apuri*' sehingga terbentuk kata baru yaitu '*apuri*'.

Data (2) パソコン  
Pasokon  
N  
'Komputer pribadi'

(NHK news web easy, Januari 2024)

Pada data (2) kata パソコン *pasokon* berasal dari *personal computer*. *Personal computer* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penyingkatan. Kata '*pasokon*' mengalami penyingkatan dari kata '*パーソナルコンピュータ paasonaru konpyuuta*'

dengan mengambil dua mora diawal kata ‘パーソ $\text{paso}$ ’ dan ditengah kata ‘コン $\text{kon}$ ’. Kemudian digabungkan sehingga terbentuk kata baru yaitu ‘ $\text{pasokon}$ ’ yang memiliki arti komputer yang digunakan untuk satu orang.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat tiga proses fonemik yaitu :

On-in datsuraku : **Personal** : er→e

: pe→pa

On-in koutai : **Computer** : co→ko

: m→n

On-in shukuyaku : **Personal computer**→**paasonaru konpyuuta**

Proses fonemik yang terjadi pada data (2) yaitu *on-in datsuraku* dengan melesapkan fonem /r/ setelah fonem /e/, *on-in koutai* dengan merubah fonem /e/ menjadi /a/ dari mora pe menjadi pa, fonem /c/ menjadi /k/ dari mora co menjadi ko, fonem /m/ menjadi /n/, serta kata ‘ $\text{pasokon}$ ’ mengalami *on-in shukuyaku* penyingkatan dari kata ‘パーソナルコンピュータ paasonaru konpyuuta’ dengan mengambil dua mora diawal kata ‘パーソ $\text{paso}$ ’ dan ditengah kata ‘コン $\text{kon}$ ’. Kemudian digabungkan sehingga terbentuk kata baru yaitu ‘ $\text{pasokon}$ ’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu *computer* pribadi atau *computer* yang digunakan untuk satu orang.

## (2) Penambahan sufiks bahasa Jepang pada morfem bahasa Asing

Data (3) リニューアル	+	する	=	リニューアルする
<i>Rinyu-aru</i>		<i>suru</i>		<i>rinyu-aru suru</i>
N		V		V
‘Perbarui		melakukan		memperbarui’

(NHK news web easy, Mei 2024)

Pada data (3) Kata リニューアルする *rinyu-aru suru* berasal dari kata *renewal*. *Renewal* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penambahan sufiks ‘する *suru*’ diakhir kata. Kata ‘*rinyu-aru*’ berasal dari bahasa Inggris *renewal* yang memiliki arti perbarui kemudian ditambahkan dengan sufiks ‘する *suru*’ yang merupakan kata kerja bahasa jepang yang memiliki arti melakukan pekerjaan. Sehingga ketika diserap ke dalam bahasa Jepang melalui proses penambahan sufiks memiliki arti memperbarui.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

On-in koutai : **Renewal** : re→ri

: w→u

: l→r

On-in tenka : **Renewal** : r+u→ru

Proses fonemik yang terjadi pada data (3) yaitu *on-in koutai* perubahan fonem /e/ menjadi /i/ dari mora re menjadi ri, fonem /w/ menjadi /u/, fonem /l/ menjadi /r/, dan *On-in tenka* penambahan fonem /u/ menjadi ru sehingga menjadi *rinyu-aru*.

Data (4)	バックアップ	+	する	=	バックアップする
	<i>Bakkuappu</i>				<i>suru bakkuappu suru</i>
	N		V		V
	‘Cadangan		melakukan		mencadangkan’

(NHK news web easy, Mei 2024)

Pada data (4) Kata *バックアップする bakkuappu suru* berasal dari kata *backup*. *Backup* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penambahan sufiks ‘*する suru*’ diakhir kata. Kata ‘*bakkuappu*’ berasal dari bahasa Inggris *backup* yang memiliki arti cadangan kemudian ditambahkan dengan sufiks ‘*する suru*’ yang merupakan kata kerja bahasa Jepang yang memiliki arti melakukan pekerjaan. Sehingga ketika diserap ke dalam bahasa Jepang melalui proses penambahan sufiks memiliki arti mencadangkan.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

- On-in koutai : **Backup** : c→k  
u→a
- On-in tenka : **Backup** : k+k →kk ツsu kecil  
: k+u→ku  
: p+p →pp ツsu kecil  
: p+u→pu

Proses fonemik yang terjadi pada data (4) adalah *on-in koutai* merubah fonem /c/ menjadi /k/, fonem /u/ menjadi /u/ dan *on-in tenka* yaitu dengan menambah fonem konsonan rangkap tsu kecil /ツ/ sebelum /k/ menjadi kk dan sebelum /p/ menjadi pp, dan /fonem /u/ setelah /p/ sehingga menjadi *bakkuappu*.

### (3) Penggabungan dua kata serapan atau satu kata serapan dengan satu kata Bahasa Jepang (wasei-go)

Data (5)	デジタル	+	カメラ	=	デジタルカメラ
	<i>digitaru</i>		<i>kamera</i>		<i>digitaru kamera</i>
	N		N		N
	‘Digital		kamera		digital kamera’

(NHK news web easy, Januari 2024)

Pada data (5) Kata *デジタルカメラ digitaru kamera* berasal dari kata *digital camera*. *Digital kamera* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan dua kata bahasa Inggris. Kata ‘*digitaru*’ berasal dari kata *digital* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti penyimpanan menggunakan sensor format kartu memori kemudian digabungkan dengan kata ‘*kamera*’ berasal dari kata *kamera* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti perangkat elektronik yang digunakan memfoto dan merekam video. Kata ‘*digitaru kamera*’ diserap ke dalam Bahasa Jepang dengan mengalami proses penggabungan dua kata bahasa Inggris. Sehingga *digitaru kamera* memiliki arti yaitu perangkat elektronik yang digunakan untuk mengambil gambar dan merekam video dengan penyimpanan menggunakan sensor format kartu memori.



Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

On-in koutai : Digital : l→r

On-in tenka : Digital : r+u→ru

Proses fonemik yang terjadi pada data (5) adalah *on-in koutai* yaitu dengan merubah fonem /l/ menjadi /r/ dan *on-in tenka* penambahan fonem /u/ sehingga menjadi *digitalu*.

Data (6) ウェブ	+	サービス	=	ウェブサービス
<i>webu</i>		<i>sa-bisu</i>		<i>webbu sa-bisu</i>
N		V		V
‘Web		layanan		layanan web’

(NHK news web easy, April 2024)

Pada data (6) Kata ウェブサービス *webu saabisu* berasal dari kata *web service*. *Web service* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan dua kata bahasa Inggris. Kata ‘*webu*’ berasal dari kata *web* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sistem untuk mengakses yang terdapat dalam computer yang dihubungkan melalui internet. kemudian digabungkan dengan kata ‘*saabisu*’ berasal dari kata *service* yang memiliki arti layanan. Kata ‘*webu saabisu*’ diserap ke dalam Bahasa Jepang dengan mengalami proses penggabungan dua kata bahasa Inggris. Sehingga *webu saabisu* memiliki arti yaitu layanan web untuk menyebarkan komunikasi antara aplikasi pengguna dengan server internet.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

On-in tenka : **Web**: b+u → bu

On-in koutai : **Service** : e dan r → bunyi panjang ー

:vi→bi

:ce→su

Proses fonemik yang terjadi pada data (6) yaitu *on-in tenka* penambahan fonem /u/ setelah /b/ menjadi bu, dan *on-in koutai* perubahan fonem /e/ dan /r/ menjadi bunyi panjang ー, fonem /v/ menjadi /b/ dari mora vi menjadi bi, dan fonem /c/ menjadi /s/, /e/ menjadi /u/ dari mora ce menjadi su sehingga menjadi *webusaabisu*.

Data (7) 作った	+	ウェブサイト	=	作ったウェブサイト
<i>Tsukutta</i>		<i>webusaito</i>		<i>Tsukutta webusaito</i>
V		N		V
‘Membuat		situs web		membuat situs web’

(NHK news web easy, Maret 2024)

Pada data (7) Kata 作ったウェブサイト *tsukutta webusaito* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris. Kata ‘*tsukutta*’ berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti membuat, kemudian digabungkan dengan kata ‘*webusaito*’ berasal dari bahasa Inggris *web site* yang memiliki arti situs *web*. Kata ‘*tsukutta webusaito*’ diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami

penggabungan kata dari bahasa Jepang dan kata dari bahasa Inggris. Sehingga *tsukutta webusaito* memiliki arti yaitu membuat situs *web*.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

On-in tenka : **W**ebsite : b+u → bu

: s+a → sa

On-in koutai : **W**ebsite : te → to

Proses fonemik yang terjadi pada data (7) yaitu *on-in tenka* dengan penambahan fonem /u/ setelah fonem /b/ menjadi bu, fonem /a/ setelah /s/ menjadi sa. Dan *on-in koutai* perubahan fonem /e/ menjadi /o/ sehingga dari mora te menjadi to. Sehingga menjadi *webusaito*.

Data (8)	旧	+	ツイッター	=	旧ツイッター
	<i>Kyuu</i>		<i>tsuittaa</i>		<i>kyuu tsuittaa</i>
	A		N		N
	‘Lama		twitter		twitter lama’

(NHK news web easy, Januari 2024)

Pada data (8) Kata旧ツイッター *kyuu tsuittaa* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris. Kata ‘*kyuu*’ berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti lama kemudian digabungkan dengan kata ‘*tsuitta*’ berasal dari bahasa Inggris *twitter* yang memiliki arti media sosial yang digunakan untuk mengirim, membaca, dan membuat pesan singkat. Kata ‘*kyuu twitter*’ diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami penggabungan kata dari bahasa Jepang dan kata dari bahasa Inggris. Sehingga *kyuu twitter* memiliki arti twitter lama.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu

On-in koutai : **T**witter : wi→ui

: e dan r → bunyi panjang ー

On-in tenka : **T**witter : t+s→ts

: t+a→ta

Proses fonemik yang terjadi pada data (8) yaitu *On-in koutai* perubahan fonem /w/ menjadi /u/ dari mora wi menjadi ui, fonem /e/ dan /r/ berubah menjadi bunyi panjang ー dan *on-in tenka* dengan menambahkan fonem /s/ pada fonem /t/ diawal kata, dan fonem /a/ diakhir kata. Sehingga menjadi *tsuittaa*.

Data (9)	搭載された	+	ロボット	=	搭載されたロボット
	<i>Tousai sareta</i>		<i>robotto</i>		<i>tousai sareta robotto</i>
	V		N		V
	‘Terpasang		robot		robot terpasang’

(NHK news web easy, Januari 2024)

Pada data (9) Kata 搭載されたロボット *tousaisareta* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris. Kata '*tousaisareta*' berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti terpasang kemudian digabungkan dengan kata '*robotto*' berasal dari bahasa Inggris *robot* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti alat yang dirancang untuk bisa bergerak, berfikir, dan mendeteksi yang dikendalikan oleh pengawasan manusia dengan menggunakan program. Kata '*tousaisareta robotto*' diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami penggabungan kata dari bahasa Jepang dan kata dari bahasa Inggris. Sehingga *tousaisareta robotto* memiliki arti robot terpasang.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat satu proses fonemik yaitu :

On-in tenka : Robot : t+t → ツtsu kecil  
: t+o → to

Proses fonemik yang terjadi pada data (9) adalah *on-in tenka* dengan menambah fonem konsonan tsu kecil /ツ/ sebelum fonem /t/ dan /o/ setelah fonem /t/ dari ts menjadi tto. Sehingga menjadi *robotto*.

Data (10)	公式	+	サイト	=	公式サイト
	<i>koushiki</i>		<i>saito</i>		<i>koushiki saito</i>
	N		N		N
	‘Resmi		situs		situs resmi’

(NHK news web easy, Maret 2024)

Pada data (10) Kata 公式サイト *koushiki saito* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan kata bahasa Jepang dan kata bahasa Inggris. Kata '*koushiki*' berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti resmi kemudian digabungkan dengan kata '*saito*' berasal dari bahasa Inggris *site* yang memiliki arti halaman yang berisi informasi tertentu. Kata '*koushiki saito*' diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami penggabungan kata dari bahasa Jepang dan kata dari bahasa Inggris. Sehingga *koushiki saito* memiliki arti situs resmi.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat dua proses fonemik yaitu :

On-in tenka : Site : s+a → sa  
On-in koutai : Site : te → to

Proses fonemik yang terjadi pada data (10) adalah *on-in tenka* penambahan fonem vokal /a/ setelah /s/ menjadi sa dan *on-in koutai* perubahan fonem /e/ menjadi /o/ diakhir kata dari te menjadi to sehingga menjadi *saito*.

Data (11)	システム	+	制御	=	システム制御
	<i>shisutemu</i>		<i>seigyo</i>		<i>shisutemu seigyo</i>
	N		N		N
	‘sistem		pengendalian		pengendalian sistem’

Pada data (11) Kata システム制御 *sisutemu seigyo* merupakan jenis *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan kata bahasa Inggris dan kata bahasa Jepang. Kata '*sisutemu*' berasal dari bahasa Inggris *sistem* yang memiliki arti kumpulan komponen elektronik yang saling terhubung untuk bisa menerima, memproses, dan memberikan input maupun output serta menyimpan data dan informasi kemudian digabungkan dengan kata '*seigyo*' berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti pengendalian. Kata '*shisutemu seigyo*' diserap ke dalam Bahasa Jepang mengalami penggabungan kata dari bahasa Inggris dan kata dari bahasa Jepang. Sehingga *shisutemu seigyo* memiliki arti yaitu pengendalian system.

Dalam proses pembentukan morfofonemik terdapat satu proses fonemik yaitu :

On-in tenka : **System** : s+u→su

: m+u→mu

Proses fonemik yang terjadi pada data (11) adalah *On-in tenka* yaitu dengan menambah fonem /u/ setelah fonem /s/ ditengah kata menjadi su dan /m/ diakhir kata menjadi mu. Sehingga menjadi *shisutemu*.

## KESIMPULAN

Dari Penelitian yang telah dilakukan keseluruhan data yang ditemukan pada NHK News Web Easy mengenai jenis *gairaigo* dan proses pembentukan morfofonemiknya terdapat 11 data. Dari 11 data yang ditemukan termasuk kedalam jenis *gairaigo* terdiri dari 2 data penyingkatan, 2 data penambahan sufiks, dan 7 data penggabungan. Tidak ditemukan *gairaigo* yang mengalami perubahan arti.

Dalam proses morfofonemiknya terdapat 2 data mengalami pelepasan fonem (*on-in datsuraku*), 2 data mengalami penyingkatan fonem (*on-in shukuyaku*), 9 data mengalami perubahan fonem (*on-in koutai*), dan 10 data mengalami penambahan fonem (*on-in tenka*), dalam proses pembentukan morfofonemik tidak terdapat data yang mengalami pelepasan fonem (*on-in yuugou*) dan pergeseran fonem (*on-in tankan*). Pada proses morfofonemik perubahan fonem yang banyak berubah adalah fonem /e/ menjadi /u/, /i/, dan /o/. Dan penambahan fonem yang banyak ditambahkan adalah fonem /u/.

**REFRENSI**

- Alya, D. A. (2022). Analisis *Gairaigo* Dalam Manga Zero's Tea Time Volume 1 Karya Takahiro Arai. *Jurnal Hikari*, Hlm 310-313.
- Auliawan, A. G. (2017). Onintenka (Penambahan Sebuah Fonem) Pada *Gairaigo* Bahasa Jepang (Kajian Morfofonemik). *UNDIP Institutional Repository*, Hlm 9-10.
- Giovanni. (2013). Analisis Perubahan Makna Kata-Kata Serapan (*Gairaigo*) Bahasa Jepang Yang Berasal Dari Bahasa Inggris. *123dok.com*, Hlm 27-28.
- KBBI Daring, s.v."kamus", diakses 25 Juni 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Narande, dkk (2021). Perubahan Fonem Pada Kosa Kata Bahasa Jepang Bentuk *Gouseigo*. *Jurnal Unima* 863- 864.
- Nasution, S. (2017). Proses Morfofonemik Dalam Bahasa Jepang. *Academia.edu*, Hlm 261 265.
- NHK, (2024). <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014285871000/k10014285871000.html>. News Web Easy, edisi Januari.
- NHK, (2024). <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014343651000/k10014343651000.html>. News Web Easy, edisi Februari.
- NHK, (2024). <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014402221000/k10014402221000.html>. News Web Easy, edisi Maret.
- NHK, (2024). <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014408881000/k10014408881000.html>. News Web Easy, edisi April.
- NHK, (2024). <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10014449931000/k10014449931000.html>. News Web Easy, edisi Mei.
- Shinta, c. (2018). *Gairaigo* Kata Serapan Dalam Bahasa Jepang. *UNDIP Institutional Repository*, Hlm 2.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Appti.
- Sudjianto, dkk. (2004) *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Urfanida, T. S. (2021). Analisis *Gairaigo* Dalam Blog Kuliner Jepang. *Widyatama Repository*, Hlm 1-10.